

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Pembahasan**

Bab ini menguraikan proses dan hasil dari pengembangan media pembelajaran yang telah dilakukan, yaitu *pop up book*. Selain itu, bab ini juga menjelaskan prosedur yang telah diterapkan selama pengembangan media tersebut. Pada Bab III telah dijelaskan tahapan-tahapan pengembangan media pembelajaran serta metode yang digunakan untuk mengembangkan *pop up book*. Pengembangan media ini menggunakan model 4-D, yang terdiri dari empat tahap: *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari setiap tahap pengembangan media pembelajaran *pop up*:

#### **4.2 Tahap Pendefinisian (*Define*)**

Tahap ini merupakan tahapan awal dari proses pengembangan media *pop up book*. Pada tahapan ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik siswa, serta bagaimana kegiatan literasi yang dilakukan siswa. Pada tahap ini memiliki beberapa tahapan proses, yaitu:

##### **4.2.1 Analisis Awal-Akhir**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui identifikasi masalah yang dihadapi siswa dan guru dalam proses kegiatan literasi. Pada tahapan ini permasalahan-permasalahan yang sering dijumpai siswa dalam melakukan literasi, serta media-media apa saja yang dipakai siswa dan guru dalam menghadapi kegiatan literasi.

##### **4.2.2 Analisis Peserta Didik**

Analisis ini dilakukan untuk memahami berbagai karakteristik siswa, sehingga perangkat pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dari hasil observasi mengenai karakteristik siswa, diperoleh data sebagai berikut:

1. Usia pada siswa rentan antara umur 13-14 tahun, anak pada usia ini sudah memasuki berpikir abstrak.
2. Pada usia ini peserta didik mulai memiliki tingkat kemampuan rendah dan sedang.

##### **4.2.3 Analisis Materi**

Pada kegiatan ini yang dilakukan ialah langkah untuk mengidentifikasi,

menyusun dan merancang materi yang akan disajikan pada media pop up bok. Materi pembelajaran yang peneliti gunakan ialah struktur drama, hal ini bertujuan selain untuk kegiatan media literasi, dapat juga digunakan untuk media pembelajaran di sekolah, sehingga materi yang disajikan pada *pop up book* berhubungan dengan materi pembelajaran.

#### 4.2.4 Tujuan Pembelajaran

Penetapan tujuan pembelajaran ini bertujuan untuk menyesuaikan materi dengan kompetensi dasar. Penyusunan tujuan dilakukan berdasarkan kompetensi dasar dan indikator yang terdapat dalam Kurikulum 2013. Materi disusun dengan fokus sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi unsur-unsur drama (baik tradisional maupun modern) yang disajikan dalam bentuk naskah atau pertunjukan.
2. Menganalisis karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pertunjukan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Berastagi, peneliti mendapatkan data terkait dengan keadaan dan situasi sekolah, bahwa sekolah memerlukan banyak media pendukung dalam aktivitas di sekolah salah satunya pada kegiatan literasi. Data yang diperoleh disajikan pada tabel 4

**Tabel 4. 1 Data Yang Diperoleh Dari SMP N 1 Berastagi**

No	Kategori	Data yang Diperoleh
1	Guru	Penggunaan media pada kegiatan literasi hanya sedikit
		Guru terhalang biaya dalam pembuatan media dikarenakan biaya yang digunakan dana pribadi siswa
2	Siswa	Media yang digunakan dalam literasi pojok baca hanya sedikit

### 4.3 Tahap Perancangan (Design)

Pada tahap ini, dihasilkan sebuah rancangan media yang bertujuan untuk menciptakan media pembelajaran yang akan dikembangkan lebih lanjut.

Rancangan ini disusun melalui beberapa langkah penting sebagai berikut:

#### 4.3.1 Pemilihan Media

Pemilihan media dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan siswa, serta relevansi dengan materi yang akan disampaikan. Media yang dipilih dirancang sedemikian rupa agar mudah digunakan dan nyaman bagi peserta didik, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Aspek kenyamanan dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran menjadi prioritas utama dalam pemilihan media ini.

#### 4.3.2 Pemilihan format

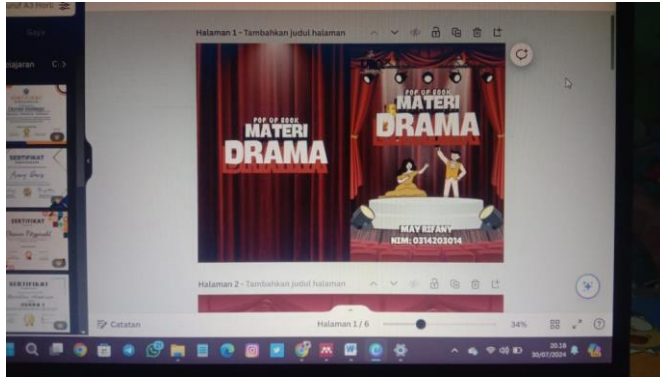
Pemilihan format berperan penting dalam merancang media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Format yang dipilih didasarkan pada analisis kebutuhan siswa dan relevansi materi yang diajarkan, dalam hal ini, materi drama. Format media disusun sedemikian rupa agar dapat menyampaikan materi dengan jelas dan menarik, memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan.

#### 4.3.3 Rancangan Awal

Rancangan awal merupakan hasil dari berbagai tahapan sebelumnya, di mana data yang telah dikumpulkan disatukan dan diolah menggunakan aplikasi desain seperti canva. Dalam aplikasi ini, materi dirancang dan disusun dengan tampilan yang menarik dan informatif. Rancangan awal ini menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut, di mana produk prototipe awal yang dihasilkan akan disempurnakan pada tahap berikutnya untuk menjadi media pembelajaran yang siap digunakan di kelas. Berikut adalah alat dan bahan serta tahapan-tahapan dalam pembuatan media *pop up book*.

1. Alat dan Bahan
  - kertas *artcarton*
  - kertas padi
  - gunting
  - penggaris
  - lem
2. Tahapan Pembuatan *Pop up book*

Setelah alat dan bahan di siapkan, lalu hasil rancangan yang telah di desain pada media canva di print.



**Gambar 4.1 Tahapan Perancangan *pop up book* Di Canva**

Gambar yang telah di desain lalu diprint menggunakan kertas *artcarton*, untuk bagian cover atau halaman depan menggunakan kertas padi agar lebih kokoh, lalu untuk tiap halaman menggunakan kertas *artcarton*, *pop up* disusun berdasarkan desain sehingga menimbulkan produk *pop up* yang 3d.



**Gambar 4.2 Penyusunan *pop up book***

Berikut langkah-langkah penyusunan *pop up book*:

1. Kertas padi dilapisi dengan kertas *artcarton* yang sudah diberikan gambar sesuai dengan desain menggunakan menggunakan lem
2. Kertas *artcarton* yang sudah didesain sesuai dengan isi *background* dijadikan satu dengan kedua sampul(depan dan belakang) lalu di susun membentuk rangka buku dan dilem agar merekat kuat
3. Setelah rangka *pop up* selesai, lalu menyusun materi-materi pada tiap halaman sesuai dengan struktur, di lem dan dibuat seperti 3d.

4. Setelah penyusunan materi pada tiap gambar, maka hiasan-hiasan pada gambar disusun dan direkatkan menggunakan lem, agar ketika pop up dibuka muncullah gambar 3d.
5. pop up siap di kembangkan menjadi media pembelajaran.

#### **4.4 Tahapan Pengembangan (*Development*)**

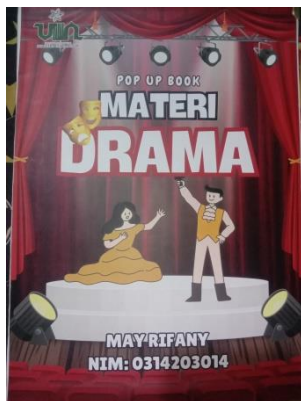
##### **4.4.1 Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan dilakukan berdasarkan kondisi yang ada di lapangan. Hasil pra-survei di SMP N 1 menunjukkan bahwa belum ada media pembelajaran berupa *pop up book* dalam kegiatan literasi dan program pojok baca. Kekurangan media pendukung di pojok baca menjadi faktor utama, dan siswa belum familiar dengan media *pop up book* ini. Oleh karena itu, media ini sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan literasi dan sebagai referensi dalam pembelajaran di kelas. Hal ini juga didukung oleh wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia di SMP N 1 Berastagi, yang saat ini masih menggunakan buku dongeng, cerpen, dan novel sebagai media pendukung kegiatan literasi. Tahap pengembangan mencakup penilaian oleh validator ahli, diikuti oleh revisi produk yang telah divalidasi, sebelum diuji coba di sekolah.

##### **4.4.2 Hasil Pengembangan Produk**

###### **1) Sampul Depan *Pop up book***

Pada sampul depan *pop up book* diberikan sebuah judul yaitu "*pop up book* materi drama" lalu menggunakan cover gambar panggung yang menandakan ciri khas materi drama, pemberian logo kecil universitas serta nama peneliti.



**Gambar 4.3** Cover Depan *pop up book*

## 2) Isi Materi *Pop up book*

Pada halaman pertama hingga halaman 5 peneliti memasukkan pembahasan mengenai dengan materi drama di mulai dari pengertian/ definisi drama, ciri-ciri drama, jenis-jenis drama, unsur-unsur drama, dan struktur drama.

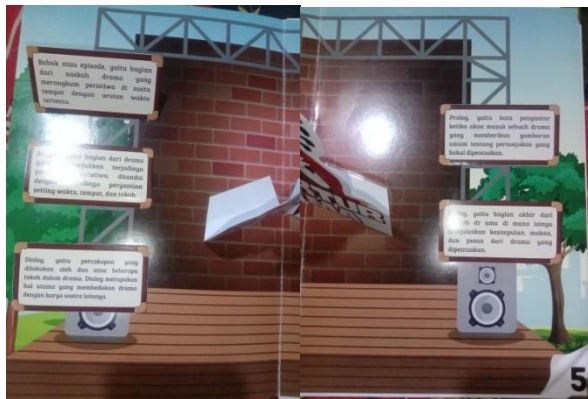
Isi materi pada *pop up book* telah didiskusikan dengan ahli materi dan sesuai dengan isi KD dan K1 berdasarkan kurikulum 2013. Pada materi drama jika diikutkan dengan kurikulum 2013 dikelas VIII membahas terkait dengan unsur-unsur drama, namun dikarenakan pengembangan media *pop up* ini untuk kegiatan literasi pojok baca, maka peneliti memasukkan materi drama dimulai dengan pengertian/ definisi drama, ciri-ciri drama, jenis-jenis drama, unsur-unsur drama, dan struktur drama. Dengan demikian selain media *pop up book* ini digunakan untuk kegiatan literasi, dapat juga digunakan untuk media pembelajaran sehari-hari dan juga sebagai bahan referensi guru dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih kreatif.



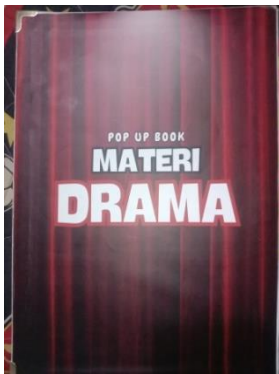
**Gambar 4.4** Materi Halaman 1







**Gambar 4.8 Materi Halaman 5**



**Gambar 4.9 Cover Belakang *pop up book***

#### 4.5 Hasil Validasi

Setelah produk diserahkan kepada validator, peneliti melakukan revisi berdasarkan masukan yang diterima. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kelayakan produk yang telah dikembangkan dengan melibatkan 3 jenis ahli, yaitu ahli materi ahli media ahli bahasa. Validator ahli media untuk *pop up book* ini adalah Bapak Sarippudin Lubis, S.Pd., M.Pd., ahli materi adalah Ibu Fitriah Audina, M.Pd. serta ahli bahasa Ibu Dr Riris Nurkholidah Rambe, M.Pd. Validasi dilakukan satu kali, dan hasilnya meliputi data kuantitatif serta kualitatif. Hasil validasi dari para validator dipaparkan dalam data berikut.

##### 4.5.1 Data Kuantitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini berasal dari hasil validasi yang diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada ahli media ahli materi dan ahli bahasa. Angket ini menghasilkan angka atau skor yang kemudian dianalisis dengan menggunakan skala Likert untuk menilai kualitas produk. Data kuantitatif



yang dikumpulkan dari para ahli tersebut disajikan sebagai berikut.

#### 4.5.2 Hasil Validasi Ahli Media

Proses validasi oleh ahli media bertujuan untuk menilai kelayakan dan mengidentifikasi kekurangan dari desain produk yang telah dikembangkan. Validasi ini dilakukan satu kali untuk memastikan bahwa produk memenuhi standar yang ditetapkan. Hasil dari evaluasi tersebut disajikan secara rinci pada Tabel 4.2 di bawah ini.

**Tabel 4. 2 Hasil Respon Ahli Media**

No	Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal
1.	Aspek Kemenarikan Fisik	15	15
2.	Aspek Tampilan	71	90
	Total	86	105
	Persentase Skor	$\frac{86}{105} \times 100 \% = 81\%$	
	Kategori	Sangat Baik	

Berdasarkan perhitungan diatas maka didapatkan hasil dari validasi oleh ahli materi sebesar 81,00 dengan kategori sangat baik, sehingga masuk dalam kategori  $80,00 \leq 100,00$  sehingga masuk pada pemerolehan sangat baik. Penilaian yang diberikan oleh ahli media merupakan nilai yang baik pada produk pengembangan media pop up ini, walaupun demikian masih ada masukan dan saran yang diberikan oleh ahli media berupa media yang digunakan cukup maksimal, semisal dapat diperbanyak untuk penampilan berikutnya. Pada penilaian ahli media tidak adanya revisi untuk produk.

#### 4.5.3 Validasi Ahli Materi

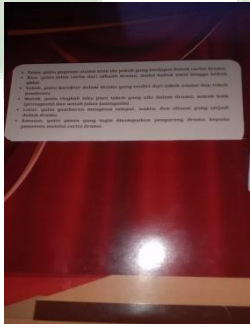



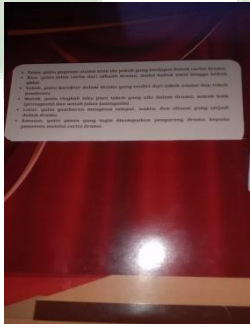



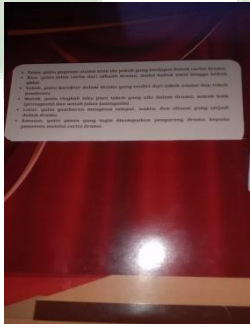



Validasi materi dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana konten produk yang dikembangkan memenuhi standar kelayakan serta untuk mengidentifikasi kekurangan yang mungkin ada. Pada tahap ini, validator memberikan masukan dan rekomendasi yang ditujukan untuk memperbaiki media pembelajaran *pop up book* yang telah dirancang. Proses validasi oleh ahli materi dilaksanakan satu kali, dan hasil evaluasi dari tahap ini dapat dilihat dengan rinci pada Tabel 4.3 di bawah ini.

**Tabel 4. 3 Hasil Pemerolehan Nilai Ahli Materi**

No	Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal
1.	Aspek Materi	46	50
	Persentase Skor	$\frac{46}{50} \times 100\% = 92\%$	
Kategori		Sangat Baik	

Pada tabel diatas diperoleh hasil penelitian dari ahli materi 92% pada kategori sangat baik. Namun pemerolehan ini didapatkan dengan diskusi oleh ahli materi dan melakukan revisi materi, revisi dilakukan satu kali untuk memperbaiki materi yang kurang tepat berdasarkan KD dan K1 Kurikulum-13. Terkait revisian produk peneliti jabarkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 4 Masukan Dan Revisi Dari Ahli Materi**

No	Saran dan Masukan						
1	Penambahan materi untuk memasukkan unsur- unsur drama tradisional dan modern						
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Sebelum revisi</th> <th>Sesudah Revisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>  </td> <td>  </td> </tr> <tr> <td>  </td> <td>  </td> </tr> </tbody> </table>	Sebelum revisi	Sesudah Revisi				
Sebelum revisi	Sesudah Revisi						
							
							

#### 4.5.4 Validasi Ahli Bahasa

Validasi oleh ahli bahasa dilakukan untuk menilai sejauh mana aspek kebahasaan dari produk yang dikembangkan memenuhi standar dan untuk mengidentifikasi kekurangan yang mungkin ada. Dalam tahap ini, ahli bahasa memberikan penilaian mendetail mengenai pengembangan media *pop up book*. Hasil evaluasi dari proses validasi ini dipaparkan secara lengkap dalam Tabel 4.5, yang memberikan gambaran rinci mengenai aspek-aspek kebahasaan yang telah diperiksa dan diperbaiki.

**Tabel 4.5 Hasil Pemerolehan Nilai Ahli Bahasa**

No	Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal
1.	Aspek Kesesuaian Kaidah Bahasa Indonesia	12	15
2	Aspek Komunikatif dan Interaktif	29	50
	Total	41	65
	Persentase skor	$\frac{41}{65} \times 100\% = 63\%$	
	Kategori	Baik	

Pada hasil penilaian diatas dapat dilihat bahwa nilai yang diberikan oleh ahli bahasa sebesar 63%. Hasil ini berada pada kategori baik dan tidak mendapatkan revisian serta kritikan dari ahli bahasa. Setiap perhitungan penilaian diatas menghitung menggunakan manual, dengan rumus persentasi, setiap aspek dihitung nilai persentasenya, nilai maksimum dibagi nilai maksimal dikali 100%

#### 4.5.5 Pretest dan Postes

Berikut merupakan hasil dari pretes dan postes siswa kelas VIII-5

**Tabel 4.6 Tabel pretes dan postes**

No	Nama	Pretest	Postes
1	Rafi	75	80
2	Revan	75	80
3	Randa	75	80
4	Alta	75	85
5	Delvin	80	85

6	Ratih	80	90
7	Puspita	80	85
8	Afwa	80	85
9	Gisella	76	85
10	Ferdinand	80	85
11	Talenta	75	80
12	Egi	75	80
13	Rivaldo	75	80
14	Diandra	75	80
15	Calvin	80	90
16	Alya	80	90
17	Menina	80	90
18	Regina	80	90
19	Brian	75	90
20	Cristian	75	90
21	Bernita	75	90
22	Dava	75	80
23	Riski	75	80
24	Ari	75	80
25	Agna	80	85
26	Fely	80	80
27	Ica	80	80
28	Teresia	75	85
29	Syah Rini	75	75
30	Cici	80	80
31	Tabita	80	90
32	Anizar	75	75
33	Yudi	75	80
34	Ita	75	75
35	Anwar	75	80
	Jumlah	$2696/35 = 77$	$2915/35 = 83$

Dari tabel diatas terdapat nilai pretes dan postes lembar kerja peserta didik (LKPD) nilainya meningkat, maka dari itu terdapat peningkatan materi drama melalui media *pop up book*, dimana pada pretest masing-masing siswa mendapatkan nilai antara 75-80 sedangkan pada postes siswa mendapatkan nilai 85-90. Perhitungan inii menggunakan manual setiap soal tes dihitung nilainya berdasarkan nilai kkm, setiap soal dihitung nilainya.

#### 1.5.6. Hasil Responden Peserta Didik

Produk yang telah melewati tahapan-tahapan validasi oleh ahli media ahli materi, dan ahli bahasa yang telah dinyatakan layak diuji cobakan, maka produk yang telah dinyatakan lulus ini di uji cobakan, pada kelas VIII-5 di SMP Negeri 2 Berastagi. Pada tahap awal peneliti memberikan uji coba kelayakan kepada 10 siswa dengan menyebarkan angket berupa pertanyaan terkait dengan media *pop*

*up book*, setelah peneliti melihat terkait responden 10 siswa, pada hari kedua peneliti melakukan uji coba dengan menyebarkan angket responden kebalik, dari 35 siswa yang mengisi angket penelitian, maka diperoleh hasilnya pada tabel 3.6 berikut.

**Tabel 4. 7 Hasil Nilai Responden Peserta Didik**

No	Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal
1.	Aspek Materi	120	140
2 .	Aspek Pembelajaran	50	70
3.	Aspek Tampilan	85	105
	Total	255	318
	Persentase skor	$\frac{255}{318} \times 100\% = 80\%$	
Kategori		Baik	

Dari hasil penilaian diatas terhadap penilaian media *pop up book* melalui pengisian angket memperoleh penilaian 80,00 termasuk pada kategori baik. Pada angket validasi. Adapun cara untuk memperoleh penilaian diatas menggunakan hitungan manual dengan menggunakan rumus pesertase, setiap Aspek dihitung nilai maksimum dan minimumnya lalu dikali dengan 100%

#### 4.6 Penyebarluasan (*Disseminate*)

Setelah proses pengembangan media *pop up book* dilakukan dimulai dari tahap perancangan, penyusunan, serta validasi dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa dilakukan, diuji cobakan kepada siswa dan mendapatkan respon yang baik. Pada tahapan ini dilakukan penyebaran, proses penyebaran dilakukan dengan cara meletakkan media *pop up book* di dalam pojok baca di kelas VIII-5 Sebagai penyebarluasan skala kecil dan meletakkan di perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Berastagi sebagai bagian dari penyebarluasan jangkauan yang lebih besar. Penyebaran skala kecil dan besar dilakukan sebagai bentuk dari hasil pengembangan media *pop up* terhadap materi drama, dengan adanya penyebarluasan ini diharapkan adanya bentuk motivasi-motivasi siswa dan guru

untuk membentuk menciptakan dan mengembangkan produk media *pop up book* untuk membantu kegiatan literasi pojok baca di setiap kelas-kelas guna untuk membantu kegiatan literasi siswa yang lebih baik lagi, serta mendorong siswa untuk lebih rajin membaca karena membaca merupakan jendela dunia.

#### **4.7 Hasil Observasi**

Observasi dilaksanakan sebelum melakukan penelitian, observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data-data dan sumber informasi terkait permasalahan dilapangan, sehingga hasil dari observasi ini dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Observasi peneliti lakukan yaitu dengan mendatangi lokasi penelitian, mengecek situasi sekitar sekolah, serta melakukan pengamatan terkait dengan pojok baca tiap-tiap kelas.

Dari hasil observasi yang peneliti dapati yaitu, hanya beberapa kelas saja yang masih dapat mempertahankan pojok baca di tiap kelas, karena kurangnya edukasi kepada siswa untuk menjaga keamanan serta fasilitas setiap kelas, Pojok –pojok baca di beberapa kelas sudah tidak kondusif, beberapa buku sudah berhilangan dan rusak. Hal ini perlu menjadi edukasi warga sekolah untuk tetap mempertahankan kegiatan literasi didalam kelas, upaya- upaya yang dapat dilakukan oleh wali kelas dan siswa, hanya dengan mengunci kelas dan membawa buku-buku dilemari pojok baca disimpan dirumah, tiap ada kegiatan literasi dilaksanakan di hari kamis dan sabtu, siswa diperingati untuk membawa buku-buku untuk kegiatan literasi mereka.



**Gambar 4.10 Observasi Sekolah**



**Gambar 4.11 Pojok Baca Didalam Kelas**



**Gambar 4.12 Suasana Kelas**

#### **4.8 Hasil Wawancara**

Setelah melakukan tahapan observasi, peneliti melakukan tahapan wawancara kepada siswa, dan guru bahasa Indonesia, hasil yang didapati dalam wawancara sama, pertanyaan yang peneliti tanyakan dapat dilihat pada BAB III tabel 3.4. dan 3.5. pada tabel tersebut peneliti mencantumkan beberapa pertanyaan terkait dengan kegiatan literasi dan pojok baca yang ada di kelas. Setelah mendapatkan jawaban dari wawancara kepada siswa dan juga guru, peneliti meminta ijin untuk melakukan penelitian terkait dengan judul penelitian peneliti, setelah mendapatkan persetujuan, langkah selanjutnya membuat produk mengembangkan, memvalidasi hingga pada tahap penyebaran.

#### **4.9 Pembahasan**

Penggunaan media dalam kegiatan literasi merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk kegiatan literasi sekaligus kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media ini diyakini dapat meningkatkan fokus siswa dan mengajak



siswa untuk terus belajar dan belajar sehingga siswa akan termotivasi dan memiliki dorongan kuat untuk melakukan kegiatan literasi. Kegiatan budaya literasi harus terus dilakukan untuk mengajak siswa-siswi mencintai bahasa Indonesia dan bangga terhadap bahasa ibu tercinta. Budaya literasi akan terus terdorong dengan banyaknya bantuan pihak-pihak terkait salah satunya upaya pemerintah untuk mengembangkan bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional serta bantuan dari pihak sekolah, masyarakat untuk terus berkoordinasi mengembangkan budaya literasi bukan hanya di sekolah tapi di lingkungan sekitar juga.

Media *pop up book* merupakan media alat bantuan dalam menunjang pembelajaran siswa di sekolah agar terus memotivasi siswa lebih giat dalam literasi dan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti merancang media *pop up book* untuk kegiatan literasi berlandaskan isi pembelajaran di sekolah agar media ini tidak hanya untuk kegiatan literasi tetapi dapat juga dipakai sebagai acuan dan referensi pembelajaran di kelas.

Proses desain untuk pengembangan produk *pop up book* ini melibatkan beberapa langkah, dimulai dengan mengumpulkan informasi mengenai potensi dan masalah yang dihadapi di SMP Negeri 1 Berastagi. Setelah melakukan analisis terhadap informasi tersebut, langkah berikutnya adalah merancang produk, yang meliputi pemilihan media dan materi yang akan dikembangkan. Dalam hal ini, media yang dipilih untuk pengembangan adalah *pop up book* dengan fokus pada materi drama. Pemilihan media *pop up book* untuk kegiatan literasi ini didesain berdasarkan rumusan dimana media gambar 3D dapat memotivasi siswa dalam kegiatan literasi, selain itu juga berdasarkan hasil observasi dimana pihak sekolah belum pernah mengenalkan produk *pop up book*. Pada tahap pendesainan dilakukan setelah penentuan materi yang akan diangkat dan dikembangkan dalam media *pop up book*. Tahap pengembangan ini memerlukan waktu dan proses yang cukup hingga tahap validasi penilaian oleh para validasi, dimana dalam melakukan validasi ini dibantu oleh tiga ahli yaitu ahli materi ahli media dan ahli bahasa, pada ahli media mendapatkan penilaian produk 81 % dengan kategori sangat baik tanpa ada revisi hanya masukan dan

saran, pada ahli materi mendapatkan 92 % dengan revisian hanya pada bagian unsur-unsur drama sehingga peneliti mendapatkan penilaian dengan kategori sangat baik, pada ahli bahasa mendapatkan penilaian sebesar 65% dengan kategori baik tanpa ada revisian.

Setelah melewati tahapan validasi barulah peneliti melakukan uji coba kelayakan produk dan penilaian kepada siswa, dari hasil penjelasan dan penilaian yang dilakukan siswa terhadap media *pop up book* mendapatkan nilai baik, pada penilaian produk oleh siswa mendapatkan penilaian 80% dengan kategori baik sehingga proses selanjutnya peneliti melakukan tahapan penyebaran.

Pada penilaian siswa, peneliti menyebarkan angket kepada 35 siswa dalam dua kali penyebaran, angket berisi 10 pertanyaan yang berkaitan dengan *pop up book* isi materi dan juga literasi, setiap 1 pertanyaan bernilai 10. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus persentase hasil yang didapatkan siswa merasa senang dan tertarik dengan adanya media *pop up book*.



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
SUMATERA UTARA MEDAN